

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 1. Populasi dan Sampel

##### 1.1. Populasi

Populasi adalah suatu obyek atau subyek yang memiliki kualitas atau karakteristik ditetapkan oleh peneliti sebagai bahan penelitiannya.

Populasi di penelitian ini adalah perusahaan sektor aneka industri yang laporan keuangannya tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015 hingga 2020.

##### 1.2. Sampel

Sampel merupakan sebuah himpunan atau jumlah karakteristik yang terdapat didalam populasi. Metode pengambilan sampel menggunakan metode non-probability sampling dengan teknik *purposive sampling* dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan menetapkan ciri-ciri (syarat) tertentu sesuai dengan tujuan penelitian dan diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Maka dari itu peneliti telah menetapkan ciri-ciri dengan jumlah sampel sebanyak 52 perusahaan sektor aneka industri. Dari 52 sampel

penelitian tersebut, peneliti membuang 16 sampel penelitian yang gugur karena tidak sesuai dengan kriteria, sehingga sampel yang akan diteliti sebanyak 36 sampel penelitian yang memenuhi syarat. Pengumpulan sampel memerlukan syarat sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
2. Menyajikan laporan keuangan lengkap dalam periode pengamatan Tahun 2015-2020 beruntut atau tidak mengalami IPO (kecuali tahun 2015) dan Delisting.
3. Memiliki informasi mengenai persediaan, aset lancar, total aset, utang lancar, total utang, penjualan/pendapatan, laba bersih, dan return saham atau harga penutupan bulanan.

Berdasarkan hasil identifikasi ketiga syarat diatas, peneliti menemukan bahwa terdapat 36 perusahaan sektor aneka industri yang memenuhi dan terdapat 16 perusahaan sektor aneka industri yang tidak memenuhi.

**Tabel 1. Populasi dan Sampel**

<b>Jumlah Populasi</b>	<b>Jumlah Sampel Yang Memenuhi Syarat</b>	<b>Jumlah Sampel Yang Tidak Memenuhi Syarat</b>	<b>Jumlah Sampel</b>
<b>1</b>	<b>36</b>	<b>16</b>	<b>52</b>

## 2. Jenis dan Sumber Data

Penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang akan dilakukan menggunakan data atau suatu variabel sebagai sumbernya yang biasanya dihitung secara statistik. Pada dasarnya penelitian kuantitatif berkaitan dengan angka dan menggunakan pertanyaan atau pernyataan tertutup. Jenis data yang digunakan adalah data *Cross-section* yang mengamati jumlah subjek yang banyak dalam satu waktu.

Sumber data yang diperoleh adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sektor aneka industri yang telah tersedia di Bursa Efek Indonesia. Data yang diperoleh akan diunduh melalui laman perusahaan atau lama milik Bursa Efek Indonesia.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini akan menggunakan teknik *documentary research* atau secara dokumentasi dari sumber yang sudah ada. Penelitian ini akan mengambil data yang terdapat pada *annual report* masing-masing perusahaan dari tahun 2014-2019.

#### **4. Teknik Analisa Data**

Analisis data ini menggunakan model *analisis regresi linier berganda* yang merupakan model analisa yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen dan umumnya dalam regresi harus terdiri dari satu variabel dependen dan minimal dua variabel independen (Junaidi, 2019). Penelitian ini akan menggunakan software *IBM SPSS* sebagai alat pengolahan statistik dalam penelitian ini.

##### **4.1. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis yang diolah menggunakan tabel statistik dengan menjelaskan mengenai gambaran variabel-variabel penelitian. Analisis ini meliputi Mean dan standart deviasi. Mean merupakan hasil dari penjumlahan keseluruhan nilai lalu dibagi dua dan standart deviasi merupakan akar dari keseluruhan nilai yang telah dijumlah dari selisih nilai rata-rata.

##### **4.2. Uji Asumsi Klasik**

Dalam sebuah model regresi perlu dilakukan uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui sebuah regresi tersebut layak atau tidak, dengan tujuan untuk memberikan kepastian bahwa regresi yang diperoleh memiliki ketetapan dalam estimasi.

#### 4.2.1. Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui nilai residual yang berdistribusi normal. Nilai residual yang ditampilkan harus lebih besar signifikan dari 0,05. Pengujian dalam penelitian ini akan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dimana pengujian ini banyak dipakai dan data yang ditampilkan lebih sederhana dan mudah dimengerti sehingga tidak menimbulkan perbedaan persepsi antara pengamat satu dengan pengamat lainnya. Tujuan dari penggunaan uji tersebut adalah untuk membandingkan distribusi data yang akan diuji normalitasnya dengan data yang berdistribusi baku dan akan ditransformasikan dalam bentuk *Unstandarized Residual* serta diasumsikan normal.

Dalam penelitian ini, jika data yang diuji tidak berdistribusi normal, maka peneliti akan menggunakan metode eliminiasi data menggunakan *boxplot* dimana *boxplot* akan menunjukkan nilai data *outlier* yang diasumsikan sebagai data yang nilainya ekstrim dan harus dihilangkan dari penelitian (Akhtar, 2017). Jika data yang diperoleh berada diatas *boxplot*, maka nilai data tersebut bernilai ekstrim tinggi dan sebaliknya jika data yang diperoleh berada dibawah *boxplot*, maka data memiliki nilai ekstrim rendah.

#### **4.2.2. Uji Multikolinieritas**

Pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk memastikan dalam sebuah model regresi memiliki korelasi tinggi pada variabel independen dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Dalam tahapan uji multikolinieritas jika nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$  maka pengujian tersebut tidak terjadi gejala multikolinieritas.

#### **4.2.3. Uji Heterokedastisitas**

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui adanya penyimpangan dalam asumsi klasik melalui tabel koefisien yang terdiri dari Unstandardized Coefficients dan Standardized Coefficients. Pengujian ini akan dilakukan dengan uji *Glejser* dengan prinsip meregresikan variabel independen terhadap nilai absolut residual. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka terjadi gejala heterokedastisitas.

#### **4.2.4. Uji Autokorelasi**

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui adanya korelasi residual antar variabel yang diamati. Apabila autokorelasi terjadi dalam suatu tabel prediksi, maka nilai disturbance tidak lagi berpasangan secara bebas namun berpasangan secara autokorelasi. Penelitian ini akan

menggunakan uji statistik *Durbin- Watson* untuk mengetahui adanya kedekatan autokorelasi pada residual. Jika nilai  $DU < DW < 4-DW$ , maka dalam pengujian tidak terjadi autokorelasi.

#### 4.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini akan menggunakan metode *Ordinary Least Square* (*OLS*) karena metode ini merupakan metode *dasar* yang akan digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan serta melakukan prediksi antara variabel dependen dan variabel independen (Wooldridge, 2017).

Model analisis regresi linier berganda merupakan hubungan linier antar variabel yang terdiri dari dua atau lebih variabel bebas. Dalam penelitian ini memiliki 5 variabel yang terdiri dari likuiditas (*QR*), solvabilitas (*DAR*), profitabilitas (*ROA*), Total Assets Turnover (*TATO*), dan Return Saham (*RS*). Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$RS = \alpha + \beta_1.QR + \beta_2.DAR + \beta_3.ROA + \beta_4.TATO + e$$

Keterangan :

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat

*RS* = Variabel terikat return saham

*QR* = Variabel bebas likuiditas quick ratio

*DAR* = Variabel bebas solvabilitas debt to assets ratio

*ROA* = Variabel bebas profitabilitas return on assets

*TATO* = Variabel bebas aktivitas total assets turnover

*t* = Time Series

*e* = Error atau kesalahan

#### **4.4. Uji Hipotesis**

##### **4.4.1. Uji Signifikansi Parameter Individual (uji t)**

Uji statistik t (uji beda) merupakan pengujian yang digunakan untuk melihat pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi t lebih besar dari 0.05, maka variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

##### **4.4.2. Koefisien Determinasi Adjusted R<sup>2</sup>**

Koefisien determinasi R<sup>2</sup> merupakan indikator yang menentukan atau menggambarkan seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika nilai R-squared dan



Adjusted R-squared jika terjadi penambahan variabel dengan indikator jika mendekati angka 1 (satu), maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel independen telah memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

